

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK *GALLERY WALK*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI
DI KELURAHAN KEDURUS SURABAYA**

Mayang Intan Triastuti

PGSD, FIP, Universitas Negeri Surabaya, mayang379@gmail.com

Sri Hariani

PGSD, FIP, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif teknik *gallery walk* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV sekolah dasar negeri di kelurahan Kedurus Surabaya. Jenis penelitian menggunakan *quasy experiment* dengan *non-equivalent control group design*. Sampel penelitian yaitu siswa kelas IVD SDN Kedurus III sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas IVC SDN Kedurus I sebagai kelas kontrol. Hasil penelitian dibuktikan melalui uji hipotesis *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Diperoleh hasil sebesar $t_{hitung} (4,572) > t_{tabel} (2,006647)$ yang menunjukkan bahwa H_0 diterima. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran kooperatif teknik *gallery walk* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV sekolah dasar negeri di kelurahan Kedurus Surabaya.

Kata Kunci: model pembelajaran kooperatif, *teknik gallery walk*, keterampilan menulis puisi

Abstract

The aim of this research is to know the influence of cooperative learning model of gallery walk technique on writing skill poetry for fourth grade student of elementary school in Kedurus Surabaya. This research used quasy experiment with non-equivalent control group design. The sampel are the fourth grade students of SDN Kedurus III as experiment class and IVC SDN Kedurus I as control class. The result of research is proved by hypothesis test of pretest and posttest experimental class and control class. The results $t_{count} (4,572) > t_{table} (2,006647)$, it means that H_0 is accepted. From the results, it can be concluded a significant influence of cooperative learning model of gallery walk technique on writing skill poetry for fourth grade student of elementary school in Kedurus Surabaya

Keywords: cooperative learning model, *gallery walk technique*, poetry writing skill

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa perlu berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik. Guru berfungsi sebagai penyampai informasi dan pengetahuan, sedangkan siswa sebagai penerima. Proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik apabila terdapat keselarasan antara pengetahuan guru, siswa dan materi. Untuk mempermudah pembelajaran, guru dapat menggunakan model dan teknik pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran pada saat itu. Model pembelajaran dapat digunakan guru sebagai acuan atau pedoman jalannya pembelajaran. Sementara itu, teknik pembelajaran dapat digunakan guru untuk menunjang model pembelajaran secara lebih spesifik.

Model pembelajaran yang ada di lingkungan sekolah dasar saat ini rata-rata masih berpusat pada guru (*teacher center*). Hal tersebut terlihat dari banyaknya penggunaan model pembelajaran langsung. Model pembelajaran langsung identik dengan guru yang lebih aktif memberikan informasi dan pengetahuan, sedangkan siswa bersifat pasif dan hanya menerima informasi serta pengetahuan yang diberikan. Untuk mengubah paradigma

tersebut, perlu adanya model pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif mencari dan mengolah informasi. Sejalan dengan hal tersebut, pada kurikulum 2013 ini pembelajaran dipusatkan pada siswa (*student center*). Siswa tidak lagi hanya duduk diam mendengarkan guru, namun siswa bersama guru dapat mencari dan mengolah informasi serta pengetahuan. Untuk mempermudah dan menarik minat siswa, disajikan model pembelajaran kooperatif sebagai solusi. Model pembelajaran kooperatif ini membentuk siswa dalam kelompok. Siswa akan bekerjasama dengan teman-temannya untuk mengolah pengetahuan dibimbing oleh guru. Sesuai dengan hal tersebut, teori konstruktivis Vygotsky menjelaskan bahwa siswa lebih mudah menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit jika mereka mendiskusikan masalah tersebut dengan temannya (Nursalim, dkk., 2016:67).

Selain model pembelajaran kooperatif yang efektif digunakan, guru perlu menerapkan teknik pembelajaran yang mendukung model pembelajaran ini. Salah satu teknik pembelajaran yang bisa menjadi alternatif bagi model pembelajaran kooperatif adalah teknik pembelajaran *gallery walk*. Teknik *Gallery Walk*

(Pameran Berjalan) merupakan teknik pembelajaran yang membuat siswa aktif bergerak secara berkelompok, berjalan mengunjungi pameran (Francek, 2006:27). Penerapan teknik ini adalah dengan membuat siswa berkelompok kemudian berjalan sesuai arahan guru. Siswa berjalan melihat dan menganalisis materi yang disajikan dalam pameran yang dibuat di dalam kelas. Siswa akan bekerjasama dengan kelompoknya agar pameran berjalan tersebut dapat terlaksana dengan baik. Selama pelaksanaannya, guru akan terus memantau dan membimbing siswa.

Teknik pembelajaran *gallery walk* dipilih karena dapat menunjang pembelajaran. Gagne (dalam Consorcia dan Alcantara, 2017:1001) mengidentifikasi pembelajaran ke dalam lima kategori, yaitu informasi verbal, kemampuan intelektual, strategi kognitif, kemampuan motorik, dan sikap. Diterapkannya *gallery walk* akan mengasah kemampuan siswa dari berbagai sisi, baik dalam kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), maupun psikomotor (keterampilan). Keterampilan merupakan ranah belajar yang menuntut siswa untuk mengerjakan pembelajaran secara langsung. Salah satu pembelajaran yang mengandalkan keterampilan yaitu menulis puisi.

Teknik pembelajaran *gallery walk* dapat diterapkan pada pembelajaran keterampilan menulis puisi. *Gallery Walk* mengemas pembelajaran seperti pameran seni. Puisi merupakan bagian dari seni sastra. Puisi adalah seni tertulis yang di dalamnya menggunakan bahasa dengan kualitas estetikanya (Mihardja, 2012:18). Siswa dapat memajang puisinya dan membaca, serta menganalisis puisi yang ada pada galeri pameran. Adanya *gallery walk* membuat siswa mendapatkan referensi puisi hasil karya orang lain. Siswa dapat menumbuhkan imajinasinya melalui puisi tersebut, sehingga akan mengasah keterampilannya dalam menulis puisi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dilakukanlah penelitian eksperimen dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Gallery Walk* terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Kedurus Surabaya.”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif teknik *gallery walk* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Kedurus Surabaya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Penelitian kuantitatif jenis eksperimen menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang dibuat, yaitu mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Adapun bentuk eksperimen yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan desain penelitian *nonequivalent control group design*. Desain ini menggunakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Rancangan penelitian

menggunakan *quasi experiment nonequivalent control group design* dapat digambarkan seperti di bawah ini :

Tabel 1
Rancangan Penelitian

O ₁	×	O ₂
O ₃	-	O ₄

Keterangan :

O₁ = nilai *pretest* pada kelas eksperimen

O₂ = nilai *posttest* pada kelas eksperimen

O₃ = nilai *pretest* pada kelas kontrol

O₄ = nilai *posttest* pada kelas kontrol

× = perlakuan (*treatment*) model pembelajaran kooperatif teknik *gallery walk*

(Arikunto, 2013 : 124)

Penelitian ini dilaksanakan di kelurahan Kedurus dengan memilih SDN Kedurus I Surabaya sebagai sekolah kontrol dan SDN Kedurus III Surabaya sebagai sekolah eksperimen. Kelas yang digunakan pada penelitian ini adalah kelas IV, SDN Kedurus I Surabaya terletak di Jl. Mastrip Kedurus III No. 4 Kedurus, sedangkan SDN Kedurus III Surabaya terletak di Jl. Bogangin I /48 Surabaya. Pemilihan lokasi penelitian di SDN Kedurus I Surabaya dan SDN Kedurus III Surabaya karena adanya beberapa pertimbangan, yaitu mendapatkan izin penelitian dari kepala SDN Kedurus I Surabaya dan SDN Kedurus III Surabaya, guru dari kedua SDN tersebut dapat bekerjasama dalam penelitian ini, serta kelas IV dari SDN Kedurus I Surabaya dan SDN Kedurus III Surabaya belum pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *gallery walk* dalam pembelajaran menulis puisi.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas IV sekolah dasar negeri di kelurahan Kedurus, Surabaya. Ada dua sekolah dasar negeri di Kedurus, yaitu SDN Kedurus I Surabaya dan SDN Kedurus III Surabaya. Jumlah populasi adalah 301 siswa, yang terdiri atas sepuluh kelas. Sampel yang dipilih merupakan siswa kelas IV dari SDN Kedurus I Surabaya dan SDN Kedurus III Surabaya. Sampel siswa dari dua SDN tersebut berjumlah 54 siswa, rinciannya yaitu 27 siswa kelas IV D SDN Kedurus III Surabaya sebagai kelas eksperimen dan 27 siswa kelas IV C SDN Kedurus I Surabaya sebagai kelas kontrol. Pemilihan sampel tersebut berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria sampelnya yaitu siswa yang sudah mampu menulis dengan lancar dan kondisi kelas siswa yang cukup luas sehingga memungkinkan diterapkannya perlakuan pada kelas eksperimen. Berdasarkan pemilihan sampel dengan kriteria tersebut, maka teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampel *purposive sampling*.

Instrumen penelitian menggunakan lembar tes dan observasi tentang pelaksanaan model kooperatif teknik *gallery walk* terhadap keterampilan menulis puisi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes (*pretest dan posttest*). Jumlah soal *pretest an posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sama,

yang membedakan adalah kelas eksperimen diberi perlakuan (*treatment*). Dari hasil posttest sebagai nilai akhir dapat dilihat adanya pengaruh atau tidak pada penelitian ini.

Analisis data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas untuk mengetahui kevalidan soal. Pada uji validitas ini menggunakan rumus product moment seperti berikut ini.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X^2))(N \sum Y^2 - (\sum Y^2))}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah responden

X = skor variabel (jawaban responden)

Y = skor total

(Arikunto, 2013:319)

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji tingkat kepercayaan instrumen. Pada uji reliabilitas ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Rumus ini digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 0 dan 1, seperti soal uraian. Di bawah ini adalah rumus *Alpha Cronbach* :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Ketentuan :

Jika $r_{11} < r_{tabel}$ maka hasilnya tidak reliabel,

Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka hasilnya reliabel

Interpretasi koefisien reliabilitas tes berupaintrepretetasi derajat keterandalan instrumen oleh J.P Guliford (dalam Sundayana, 2016:70). Pedoman intrepretasi ada pada tabel berikut.

Tabel 2

Interpretasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
$r \geq 0,20$	Derajat reliabilitas sangat rendah
$0,20 < r \leq 0,40$	Derajat reliabilitas rendah
$0,40 < r \leq 0,60$	Derajat reliabilitas sedang
$0,60 < r \leq 0,80$	Derajat reliabilitas tinggi
$0,80 < r \leq 1,00$	Derajat reliabilitas sangat tinggi

Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dan uji dan uji hipotesis. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data. Uji normalitas ini menggunakan rumus *chi square* atau *chi-kuadrat*. Berikut ini adalah rumusnya.

$$\chi^2 = \sum \left[\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \right]$$

Keterangan :

χ^2 : Nilai *Chi-Square*

f_o : Frekuensi yang diperoleh

f_e : Frekuensi yang diharapkan

Jika $X_{hitung} < X_{tabel}$ maka data dikatakan berdistribusi normal.

Jika $X_{hitung} > X_{tabel}$ maka data dikatakan tidak berdistribusi normal

(Winarsunu, 2012:88)

Pada uji hipotesis ini menggunakan rumus t-test. (*Independent sample test*). Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima atau ditolak. Uji hipotesis ini dapat mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif teknik *gallery walk* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV.. Rumus uji hipotesis dapat dilihat sebagai berikut.

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum X^2 + \sum Y^2}{N_x + N_y - 2} \right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y} \right)}}$$

Keterangan :

M = nilai rata-rata hasil per kelompok

N = banyaknya subjek

X = devisi setiap nilai X_2 dan X_1

Y = devisi setiap nilai Y_2 dan Y_1

db = ditentukan dengan N_x dan $N_y - 2$

(Arikunto, 2013 : 354)

Setelah diperoleh hasil dari perhitungan t-test, hasil tersebut dihubungkan dengan tabel nilai t. Hasil berpengaruh signifikan apabila perbedaan dari hasil pretest dan posttest menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Validasi

Validasi dilakukan untuk mendapatkan instrumen yang layak digunakan sebelum dilakukan penelitian. Validasi perangkat pembelajaran, instrumen tes (*pretest dan posttest*), dan lembar observasi dilakukan oleh dosen ahli. Adapun instrumen penelitian yang diuji kevalidannya sebagai berikut.

a. Validasi Perangkat Pembelajaran

Validasi perangkat pembelajaran dilakukan agar dapat mengetahui tingkat kelayakan perangkat yang akan digunakan pada penelitian. Hasil dari uji validitas tersebut menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran valid dan layak digunakan dalam penelitian dengan nilai rata-rata 3,36 (baik).

b. Validasi Instrumen Tes

Validasi instrumen tes digunakan untuk mengetahui tingkat kelayakan instrumen tes yang akan digunakan dalam penelitian. Instrumen tes tersebut berupa soal-soal *pretest* dan *posttest* yang akan diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil dari validasi instrumen tes menunjukkan valid dan layak digunakan dalam penelitian dengan nilai rata-rata 3,8 (baik).

c. Validasi Lembar Observasi

Validasi lembar observasi digunakan untuk mengetahui tingkat kelayakan lembar observasi yang akan diberikan pada observer untuk mengamati pelaksanaan model pembelajaran kooperatif teknik *gallery walk*. Hasil dari validasi lembar observasi menunjukkan valid dan layak digunakan dalam penelitian dengan nilai rata-rata 3 (baik).

2. Uji Validitas Tes

Uji validitas lembar tes dilakukan di kelas IVA SDN Bangkingan II Surabaya dengan jumlah 24 siswa. Uji validitas penilaian menulis puisi menggunakan analisis item yang berjumlah 3 soal. Rumus yang digunakan yaitu korelasi *product moment*. Lembar tes dinyatakan valid apabila data yang diperoleh $r_{empirik} > r_{tabel}$ dengan signifikansi 5% (0,404).

Penilaian pada soal nomor 1 memiliki rentang nilai 1-4. Soal nomor 1 merupakan soal menyebutkan judul puisi. Rata-rata skor nilai yang diperoleh siswa pada kelas validasi ini sebesar 3 dan 4 poin. Skor nilai yang didapatkan siswa tersebut dalam kategori baik

Penghitungan soal nomor 1 menggunakan rumus korelasi *product moment* memperoleh hasil $r_{xy} = 0,551$. Hasil r_{hitung} tersebut lebih besar dari nilai r_{tabel} yang berarti bahwa soal nomor 1 valid dan layak digunakan.

Penilaian soal nomor 2 memiliki rentang nilai 1-4. Soal nomor 2 merupakan soal menuliskan kerangka puisi menggunakan kata kunci. Rata-rata skor nilai yang diperoleh siswa pada kelas validasi ini sebesar 2-4 poin. Skor nilai tersebut cukup baik.

Penghitungan soal nomor 2 menggunakan rumus korelasi *product moment* memperoleh hasil $r_{xy} = 0,542$. Hasil r_{hitung} tersebut lebih besar dari nilai r_{tabel} yang berarti bahwa soal nomor 1 valid dan layak digunakan.

Penilaian pada soal Penilaian pada soal nomor 1 memiliki rentang nilai 1-20. Soal nomor 3 merupakan soal menuliskan puisi yang utuh berdasarkan kerangka puisi yang telah dibuat. Rata-rata skor nilai yang diperoleh siswa pada

kelas validasi ini sebesar 11-18 poin. Skor nilai yang didapatkan siswa tersebut dalam kategori cukup baik.

Penghitungan soal nomor 3 menggunakan rumus korelasi *product moment* memperoleh hasil $r_{xy} = 0,959$. Hasil r_{hitung} tersebut lebih besar dari nilai r_{tabel} yang berarti bahwa soal nomor 1 valid dan layak digunakan.

Tabel 3
Hasil Uji Validitas

No. Soal	R _{empirik}	Status	Interpretasi
1	0,551	Valid	Agak rendah
2	0,542	Valid	Agak rendah
3	0,959	Valid	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa keseluruhan soal yang ada telah valid dan layak untuk digunakan dalam penelitian karena telah sesuai dengan kriteria uji validitas.

3. Uji Reliabilitas

a. Reliabilitas Instrumen Tes

Reliabilitas instrumen tes secara manual menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Instrumen akan reliabel jika $(r_{11}) > 0,6$. Berdasarkan perhitungan reliabilitas dapat diperoleh r_{11} sebesar 0,63. Dari hasil $r_{11} > 0,6$ dapat disimpulkan lembar tes tersebut reliabel dan termasuk dalam derajat reliabilitas tinggi, yaitu pada rentang 0,60-0,80.

b. Ketercapaian Lembar Observasi

Hasil penilaian lembar observasi pelaksanaan model pembelajaran kooperatif teknik *gallery walk* sebagai berikut.

$$\text{Nilai ketercapaian} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 4
Hasil Ketercapaian Lembar Observasi

Nilai	Observer 1	Observer 2
	91,67	91,67
Rata-rata	91,67	

Hal ini menunjukkan bahwa ketercapaian pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *gallery walk* terlaksana dengan cukup maksimal.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui tingkat kenormalan data yang didistribusikan ke sampel. Uji normalitas ini menggunakan rumus

Chi square. Dari hasil uji normalitas soal *pretest* dan *posttest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dikatakan normal apabila $X_{hitung} \leq X_{tabel}$. Penelitian ini memiliki $db=5$ sehingga $X_{tabel}=11,1$ pada taraf signifikansi 5%. Berikut hasil uji normalitas yang disajikan secara manual.

a. Kelas Eksperimen IVD SDN Kedurus III Surabaya

1) Uji Normalitas *Pretest*

Tabel 5
Penghitungan Uji Normalitas *Pretest*

No.	Nilai	Fo	Fe	(fo - fe)	(fo - fe) ²	$\frac{(fo - fe)^2}{fe}$
1.	86 - 90	4	4,5	- 0,5	0,25	0,05
2.	81 - 85	4	4,5	- 0,5	0,25	0,05
3.	76 - 80	5	4,5	0,5	0,25	0,05
4.	71 - 75	4	4,5	0,5	0,25	0,05
5.	66 - 70	2	4,5	2,5	6,25	1,38
6.	61 - 65	8	4,5	3,5	12,25	2,72
Jumlah		27				6,1

Dari tabel tersebut, ditemukan nilai Chi-kuadrat $(X^2)_{hitung} = 6,1$. Nilai selanjutnya dibandingkan dengan nilai Chi-kuadrat $(X^2)_{tabel}$, dengan $db = 6-1 = 5$. Pada tabel nilai-nilai X^2 dengan $db = 5$ dan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai sebesar 11,1. Hal tersebut menunjukkan bahwa $X^2_{hitung} (6,1) < X^2_{tabel} (11,1)$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data *pretest* kelas eksperimen berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas *Posstest*

Tabel 6
Penghitungan Uji Normalitas *Posttest*

No.	Nilai	Fo	Fe	(fo-fe)	(fo-fe) ²	$\frac{(fo - fe)^2}{fe}$
1.	93 - 97	5	4,5	0,5	0,25	0,05
2.	88 - 92	5	4,5	0,5	0,25	0,05
3.	83 - 87	4	4,5	-0,5	0,25	0,05
4.	78 - 82	4	4,5	-0,5	0,25	0,05
5.	73 - 77	5	4,5	0,5	0,25	0,05
6.	68 - 72	4	4,5	-0,5	0,25	0,05
Jumlah		27				3

Dari tabel tersebut, ditemukan nilai Chi-kuadrat $(X^2)_{hitung} = 3$. Nilai selanjutnya dibandingkan dengan nilai Chi-kuadrat $(X^2)_{tabel}$, dengan $db = 6-1 = 5$. Pada tabel nilai-nilai X^2 dengan $db = 5$ dan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai sebesar 11,1. Hal tersebut menunjukkan bahwa $X^2_{hitung} (3) < X^2_{tabel} (11,1)$.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data *posstest* kelas eksperimen berdistribusi normal.

b. Kelas Kontrol IVC SDN Kedurus I Surabaya

1) Uji Normalitas *Pretest*

Tabel 7
Penghitungan Uji Normalitas *Pretest*

No.	Nilai	fo	fe	(fo - fe)	(fo - fe) ²	$\frac{(fo - fe)^2}{fe}$
1.	86 - 90	3	4,5	-1,5	2,25	0,5
2.	81 - 85	2	4,5	-2,5	6,25	1,38
3.	76 - 80	5	4,5	0,5	0,25	0,05
4.	71 - 75	7	4,5	2,5	6,25	1,38
5.	66 - 70	4	4,5	0,5	0,25	0,05
6.	61 - 65	6	4,5	1,5	2,25	0,5
Jumlah		27				3,86

Dari tabel tersebut, ditemukan nilai Chi-kuadrat $(X^2)_{hitung} = 3,86$. Nilai selanjutnya dibandingkan dengan nilai Chi-kuadrat $(X^2)_{tabel}$, dengan $db = 6-1 = 5$. Pada tabel nilai-nilai X^2 dengan $db = 5$ dan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai sebesar 11,1. Hal tersebut menunjukkan bahwa $X^2_{hitung} (3,86) < X^2_{tabel} (11,1)$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data *pretest* kelas kontrol berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas *Posttest*

Tabel 8
Penghitungan Uji Normalitas *Posttest*

No.	Nilai	Fo	Fe	(fo - fe)	(fo - fe) ²	$\frac{(fo - fe)^2}{fe}$
1.	89 - 93	3	4,5	1,5	2,25	0,5
2.	84 - 88	3	4,5	1,5	6,25	0,5
3.	79 - 83	7	4,5	2,5	0,25	1,38
4.	74 - 78	6	4,5	1,5	6,25	0,5
5.	69 - 73	3	4,5	1,5	0,25	0,5
6.	64 - 68	5	4,5	0,5	2,25	0,05
Jumlah		27				3,43

Dari tabel tersebut, ditemukan nilai Chi-kuadrat $(X^2)_{hitung} = 3,43$. Nilai selanjutnya dibandingkan dengan nilai Chi-kuadrat $(X^2)_{tabel}$, dengan $db = 6-1 = 5$. Pada tabel nilai-nilai X^2 dengan $db = 5$ dan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai sebesar 11,1. Hal tersebut menunjukkan bahwa $X^2_{hitung} (3,43) < X^2_{tabel} (11,1)$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data *posstest* kelas kontrol berdistribusi normal.

Dari perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa semua soal berdistribusi normal karena telah dibuktikan pada uji normalitas. Hasil keseluruhan uji normalitas adalah sebagai berikut.

Tabel 9
Hasil Uji Normalitas

Kelas	Pretest	Posttest
Eksperimen	6,1 11,1 (berdistribusi normal)	3 11,1 (berdistribusi normal)
Kontrol	3,86 11,1 (berdistribusi normal)	3,43 11,1 (berdistribusi normal)

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif teknik gallery walk terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Kedurus Surabaya dengan menggunakan rumus *independent sampel test* dan secara manual. Berikut adalah hasil dari uji hipotesis.

a. Uji *Independent Sample Test Pretest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tabel 10

Penghitungan *Pretest* Eksperimen dan Kontrol

No.	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	X	X ²	Y	Y ²
1	79	6241	75	5625
2	82	6724	64	4096
3	61	3721	86	7396
4	82	6724	71	5041
5	82	6724	68	4624
6	64	4096	75	5625
7	75	5625	68	4624
8	86	7396	71	5041
9	86	7396	68	4624
10	79	6241	86	7396
11	61	3721	82	6724
12	61	3721	79	6241
13	79	6241	79	6241
14	71	5041	64	4096
15	82	6724	68	4624
16	71	5041	61	3721
17	79	6241	79	6241
18	68	4624	75	5625
19	64	4096	75	5625
20	61	3721	79	6241
21	75	5625	86	7396
22	61	3721	79	6241
23	75	5625	64	4096
24	86	7396	64	4096
25	68	4624	61	3721
26	86	7396	75	5625
27	79	6241	82	6724
Jumlah	2003	150687	1984	147370

Rumus *independent sample t-test*

$$t_{hit} = \frac{M1 - M2}{\sqrt{\frac{SS1 + SS2}{n1 + n2 - 2} \left(\frac{1}{n1} + \frac{1}{n2} \right)}}$$

Nilai $m_1 = \frac{\sum Y_{2003}}{27} = 74,18$

Nilai $m_2 = \frac{\sum Y_{1984}}{27} = 73,48$

Nilai $SS_1 = 150687 - \frac{(2003)^2}{27}$
 $= 150687 - \frac{4012009}{27}$
 $= 150687 - 148592,92$
 $= 2094,08$

Nilai $SS_2 = 147370 - \frac{(1984)^2}{27}$
 $= 147370 - \frac{3936256}{27}$
 $= 147370 - 145787,25$
 $= 1582,75$

Nilai t_{hitung}

$$t_{hit} = \frac{74,18 - 73,48}{\sqrt{\frac{2094,08 + 1582,75}{27 + 27 - 2} \left(\frac{1}{27} + \frac{1}{27} \right)}}$$

$$t_{hit} = \frac{1}{\sqrt{\frac{3676,83}{52} (0,037 + 0,037)}}$$

$$t_{hit} = \frac{1}{\sqrt{70,7 (0,074)}}$$

$$t_{hit} = \frac{1}{\sqrt{5,23}}$$

$$t_{hit} = \frac{1}{2,28}$$

$$t_{hit} = 0,44$$

Berdasarkan uji t-test secara manual menggunakan rumus *independent sample test* diperoleh hasil t_{hitung} 0,44 dengan nilai signifikan 2,006647. Dari hasil tersebut diperoleh t_{hitung} (0,44) < t_{tabel} (2,006647) maka dikatakan hipotesis adanya perbedaan yang signifikan antara *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol ditolak. Ditolaknya H_0 menunjukkan bahwa nilai *pretest* yang didapatkan siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak berbeda jauh atau hampir sama.

b. Uji *Independent Sample Test Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tabel 11

Penghitungan *Posttest* Eksperimen dan Kontrol

No.	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	X	X ²	Y	Y ²
1	86	7396	79	6241
2	93	8649	71	5041
3	68	4624	89	7921

No.	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	X	X ²	Y	Y ²
4	89	7921	75	5625
5	86	7396	79	6241
6	75	5625	75	5625
7	93	8649	68	4624
8	89	7921	75	5625
9	93	8649	71	5041
10	86	7396	93	8649
11	71	5041	86	7396
12	68	4624	86	7396
13	89	7921	82	6724
14	82	6724	71	5041
15	96	9216	64	4096
16	82	6724	64	4096
17	86	7396	79	6241
18	79	6241	75	5625
19	75	5625	79	6241
20	75	5625	75	5625
21	75	5625	93	8649
22	68	4624	86	7396
23	79	6241	75	5625
24	93	8649	68	4624
25	75	5625	64	4096
26	89	7921	79	6241
27	89	7921	82	6724
Jumlah	2229	185969	2083	162469

$$t_{hit} = \frac{5,41}{\sqrt{75,57 (0,074)}}$$

$$t_{hit} = \frac{5,41}{\sqrt{75,57 (0,074)}}$$

$$t_{hit} = \frac{5,41}{\sqrt{5,5}}$$

$$t_{hit} = \frac{5,41}{2,3}$$

$$t_{hit} = 2,352$$

Berdasarkan uji t-test secara manual menggunakan rumus *independent sample test* diperoleh hasil t_{hitung} 2,352 dengan nilai signifikan 2,006647. Dari hasil tersebut diperoleh $t_{hitung} (2,352) > t_{tabel} (2,006647)$, maka dapat disimpulkan hipotesis adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol diterima.

c. *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 12
Hasil Hipotesis *Pretest-Posttest*
Eksperimen dan Kontrol

No.	Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
	X	X	X1	X1 ²	Y	Y	Y1	Y1 ²
1	79	86	7	49	75	79	4	16
2	82	93	11	121	64	71	7	49
3	61	68	7	49	86	89	3	9
4	82	89	7	49	71	75	4	16
5	82	86	4	16	68	79	11	121
6	64	75	11	121	75	75	0	0
7	75	93	18	324	68	68	0	0
8	86	89	3	9	71	75	4	16
9	86	93	7	49	68	71	3	9
10	79	86	7	49	86	93	7	49
11	61	71	10	100	82	86	4	16
12	61	68	7	49	79	86	7	49
13	79	89	10	100	79	82	3	9
14	71	82	11	121	64	71	7	49
15	82	96	14	196	68	64	-4	16
16	71	82	11	121	61	64	3	9
17	79	86	7	49	79	79	0	0
18	68	79	11	121	75	75	0	0
19	64	75	11	121	75	79	4	16
20	61	75	14	196	79	75	-4	16
21	75	75	0	0	86	93	7	49
22	61	68	7	49	79	86	7	49
23	75	79	4	16	64	75	11	121
24	86	93	7	49	64	68	4	16

Nilai $\bar{m}_1 = \frac{\sum 2229}{27} = 82,55$
 Nilai $\bar{m}_2 = \frac{\sum 162469}{27} = 77,14$
 Nilai $SS_1 = 185969 - \frac{(2229)^2}{27}$
 $= 185969 - \frac{4968441}{27}$
 $= 185969 - 184016$
 $= 1953$
 Nilai $SS_2 = 162469 - \frac{(2083)^2}{27}$
 $= 162469 - \frac{4338889}{27}$
 $= 162469 - 160699$
 $= 1770$
 Nilai t_{hitung}
 $t_{hit} = \frac{82,55 - 77,14}{\sqrt{\frac{1953 + 1770}{27 + 27 - 2} \left(\frac{1}{27} + \frac{1}{27}\right)}}$
 $t_{hit} = \frac{5,41}{\sqrt{\frac{3930}{52} (0,037 + 0,037)}}$

No.	Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
	X	X	X1	X1 ²	Y	Y	Y1	Y1 ²
25	68	75	7	49	61	64	3	9
26	86	89	3	9	75	79	4	16
27	79	89	10	100	82	82	0	0
Jumlah	203	222	226	228	198	208	99	725

Perhitungan

$$\text{Nilai } m_1 = \frac{\sum X_1}{27} = 8,37$$

$$\text{Nilai } m_2 = \frac{\sum Y_1}{27} = 3,66$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai } SS_1 &= 2282 - \frac{(226)^2}{27} \\ &= 2282 - \frac{51076}{27} \\ &= 2282 - 1891,7 \\ &= 390,36 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai } SS_2 &= 725 - \frac{(99)^2}{27} \\ &= 725 - \frac{9801}{27} \\ &= 725 - 363 \\ &= 362 \end{aligned}$$

Nilai t_{hitung}

$$t_{hit} = \frac{8,37 - 3,66}{\sqrt{\frac{390,36 + 362}{27 + 27 - 2} \left(\frac{1}{27} + \frac{1}{27}\right)}} = 4,71$$

$$t_{hit} = \frac{\sqrt{\frac{752,36}{52} (0,037 + 0,037)}}{4,71}$$

$$t_{hit} = \frac{\sqrt{14,46 (0,074)}}{4,71}$$

$$t_{hit} = \frac{\sqrt{1,07}}{4,71}$$

$$t_{hit} = \frac{4,71}{1,03}$$

$$t_{hit} = 4,572$$

Berdasarkan uji t-test secara manual dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan *pretest-posttest* kelas eksperimen dan kontrol diperoleh t_{hitung} 4,572 dengan nilai signifikan 5%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan t_{hitung} (4,572) > t_{tabel} (2,006647), maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol diterima.

Tabel 13
Hasil Uji Hipotesis

	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
<i>Pretest</i>	0,44	2,006647	Ha ditolak
<i>Posttest</i>	2,352		Ha diterima
<i>Pretest-Posttest</i>	4,572		Ha diterima

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat perbedaan t_{hitung} antar uji hipotesis *pretest*, uji hipotesis *posttest*, dan uji hipotesis *pretest-posttest*. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis terbukti.

B. Pembahasan

1. Interpretasi Data Hasil Validasi

Pada hasil validasi menunjukkan hasil layak dan valid untuk digunakan dalam penelitian. Komponen yang diujikan berupa perangkat pembelajaran, lembar observasi, dan lembar tes. Validasi terlebih dahulu diuji oleh dosen ahli dan dikatakan layak untuk digunakan. Hal ini berdasarkan pada hasil validasi perangkat dengan hasil skor rata-rata yang diperoleh sebesar 3,36.

Hasil validasi lembar observasi dikatakan layak digunakan oleh dosen ahli. Hal ini dapat dilihat pada validasi lembar observasi yang memiliki nilai skor rata-rata sebesar 3.

Instrumen lembar tes dikatakan layak dan valid digunakan oleh dosen ahli. Hal ini dapat dilihat dari nilai skor rata-rata yang diperoleh sebesar 3,8.

2. Interpretasi Data Hasil Uji Validitas Tes

Uji validitas menggunakan rumus *product moment* secara manual. Soal dinyatakan valid apabila diperoleh $r_{empirik} > r_{tabel}$ dengan signifikansi 5% (0,404). Hasil uji validitas soal nomor 1 sebesar 0,551 dan dikatakan valid dengan rincian $r_{empirik}$ (0,551) > r_{tabel} (0,404). Hasil uji validitas nomor 2 didapatkan nilai sebesar 0,542 dan dikatakan valid dengan rincian $r_{empirik}$ (0,542) > r_{tabel} (0,404). Hasil uji validitas nomor 3 didapatkan nilai sebesar 0,959 dan dikatakan valid dengan rincian $r_{empirik}$ (0,959) > r_{tabel} (0,404).

Soal nomor 1 menunjukkan nilai 0,551 memiliki kriteria agak rendah dengan rentang koefisien 0,400-0,600. Soal nomor 2 menunjukkan nilai 0,542 dan memiliki interpretasi agak rendah dengan rentang koefisien 0,400-0,600. Soal nomor 3 memiliki nilai 0,959 memiliki interpretasi tinggi dengan rentang koefisien 0,800-1,00. Nilai interpretasi validitas tersebut sesuai dengan tabel interpretasi (Arikunto, 2013:319). Meskipun memiliki rentang nilai yang berbeda, namun keseluruhan soal dinyatakan valid karena memiliki nilai lebih dari r_{tabel} .

3. Interpretasi Data Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas menunjukkan instrumen reliabel apabila > 0,6. Uji reliabilitas ini

menggunakan *Alpha cronbach*, sedangkan lembar observasi menggunakan koefisien kesepakatan yang dilakukan dua pengamat.

Uji reliabilitas instrumen tes memperoleh hasil 0,63. Instrumen tes dinyatakan reliabel karena $0,63 > 0,6$. Hasil penghitungan tersebut memiliki reliabilitas dengan kategori tinggi karena berada pada rentang koefisien reliabilitas 0,60-0,80 untuk lembar observasi memiliki nilai koefesiein kesepakatan 0,86. Dari hasil uji tersebut dapat dinyatakan bahwa reliabel dengan rincian $0,86 > 0,6$.

4. Interpretasi Data Hasil Uji Normalitas Instrumen

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidak distribusi data sampel penelitian. Uji normalitas ini menggunakan rumus *Chi Square* atau Chi-Kuadrat.

Hasil uji normalitas kelas eksperimen pada nilai *pretest* sebesar $l_{hitung} (6,1) < l_{tabel} (11,1)$, sehingga dapat dikatakan berdistribusi normal. Hasil nilai *posttest* sebesar $l_{hitung} (3) < l_{tabel} (11,1)$, sehingga dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

Sementara itu, hasil uji normalitas kelas kontrol memperoleh nilai *pretest* sebesar $l_{hitung} (3,86) < l_{tabel} (11,1)$ sehingga dapat dinyatakan data berdistribusi normal. Hasil nilai *posttest* sebesar $l_{hitung} (3,43) < l_{tabel} (11,1)$ sehingga dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

5. Interpretasi Data Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini yaitu “ada pengaruh model pembelajaran kooperatif teknik *gallery walk* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV sekolah dasar negeri di kelurahan Kedurus Surabaya”. Untuk menguji pengaruh perlakuan pada kelas eksperimen dan kontrol dilakukan uji t-test.

Untuk membuktikan pengaruh tersebut, siswa diberi 3 soal. Soal ke-1 yaitu menyebutkan judul puisi. Soal ke-2 menuliskan kerangka puisi menggunakan kata kunci puisi. Soal ke-3 menuliskan puisi yang utuh berdasarkan kerangka puisi yang telah dibuat.

Hasil *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan hasil yang hampir sama. Kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata sebesar 74,18, sedangkan kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata sebesar 73,48. Nilai yang diperoleh kedua kelas tersebut sama-sama berada di bawah KKM. Hal tersebut membuktikan bahwa kemampuan awal siswa sama-sama kurang dalam hal membuat puisi.

Adapun kendala yang dihadapi siswa pada soal nomor 1 yaitu pada saat pengerjaan soal siswa kurang cermat dalam menuliskan judul yang sesuai dengan ejaan. Selain itu siswa juga ada yang belum menyebutkan judul yang menarik. Sementara itu, pada pengerjaan soal nomor 2 siswa masih sulit menentukan kata-kata kunci yang akan digunakan sebagai kerangka puisi. Oleh karena itu diberikan bantuan agar beberapa alternatif kata kunci yang sesuai dengan tema hebatnya cita-citaku agar siswa

lebih mudah mengerjakan soal. Sedangkan pada pengerjaan soal nomor 3, siswa memiliki kendala untuk mengembangkan kata kunci yang dibuat.. Bahkan ada siswa yang menuliskan puisi yang tidak berdasarkan kata kunci yang telah dibuat.

Setelah mendapatkan *pretest*, siswa memperoleh perlakuan. Perlakuan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berbeda. Perlakuan inilah yang nantinya akan menentukan apakah berpengaruh pada hasil *posttest* siswa. Kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan khusus, pembelajaran berlangsung seperti biasanya yaitu *teacher center*. Siswa belajar dengan mendengarkan penjelasan guru lalu praktik menulis puisi. Sedangkan pada kelas eksperimen, siswa mendapatkan perlakuan baru yaitu menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *gallery walk*.

Setelah perlakuan, diadakan *posttest*. Hasil nilai *posttest* kelas IVD SDN Kedurus III Surabaya lebih besar dari nilai kelas IVC SDN Kedurus I Surabaya. Hipotesis dibuktikan dengan uji t-test yang menggunakan rumus *independent sample test*. Hasil nilai rata-rata *posttest* dari siswa kelas IVD SDN Kedurus III Surabaya sebesar 82,55 dan rata-rata dari siswa kelas IVC SDN Kedurus I Surabaya sebesar 77,14.

Hasil uji t-test dengan rumus *independent sampel test* dapat diketahui $df = 52$ pada t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% adalah 2,006647. Hipotesis akan diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil hipotesis penelitian dapat dilihat dari selisih perbandingan antara nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas IVD eksperimen lebih besar dari kelas kontrol IVC. Selisih nilai dari kedua kelas tersebut yaitu kelas eksperimen sebesar 8,37 dan kelas kontrol sebesar 3,66 dengan rincian kelas IVD Kedurus III memperoleh rata-rata nilai *pretest* sebesar 74,18 dan rata-rata nilai *posttest* 82,55. Sementara itu, kelas IVC Kedurus I memperoleh rata-rata nilai *pretest* sebesar 73,48 dan rata-rata nilai *posttest* sebesar 77,14.

Sementara itu, pengaruh signifikan *pretest-posttest* eksperimen dapat diketahui dari hasil penghitungan yaitu $t_{hitung} (4,572) > t_{tabel} (2,006447)$ dengan taraf signifikansi 5%. Hasil uji t-test tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Sesuai dengan pendapat Winarsunu (2009:84) H_a akan diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Diterimanya H_a ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik *gallery walk* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV sekolah dasar negeri di kelurahan Kedurus Surabaya. Sesuai dengan pendapat Francek (2006:27) yang mengatakan bahwa *gallery walk* adalah teknik diskusi yang membuat siswa keluar dari bangku mereka dan bergerak aktif dalam mengasah kemampuan dalam pembelajaran konsep menulis. Menulis yang dimaksud pada penelitian ini adalah menulis puisi. Puisi adalah seni tertulis yang di dalamnya menggunakan bahasa untuk kualitas estetikanya sebagai tambahan, atau sebagai wujud ungkapan selain arti semantiknya (Mihardja, 2012:18). Pada penelitian ini teknik *gallery walk*

terbukti berpengaruh pada keterampilan menulis puisi siswa.

Dalam hipotesis tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif teknik *gallery walk* dapat membantu siswa dalam menemukan kata-kata yang cocok digunakan dalam penulisan puisi. Siswa dapat berimajinasi dengan kata-kata baru dan gambar yang dilihatnya selama pembelajaran menulis puisi menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *gallery walk*.

Beberapa keterangan yang menunjukkan pendapat ahli dapat mendukung hasil rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran teknik *gallery walk* yang berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi. Dari hasil tersebut juga dapat dinyatakan bahwa kelas eksperimen lebih aktif dalam pembelajaran dibandingkan dengan kelas kontrol. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan terdapat adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif teknik *gallery walk* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV sekolah dasar negeri di kelurahan Kedurus Surabaya.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif teknik *gallery walk* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV sekolah dasar negeri di kelurahan Kedurus Surabaya. Hasil uji tersebut dapat dilihat pada peningkatan nilai yang diperoleh siswa setelah adanya perlakuan.

Hasil penelitian dapat dibuktikan dari selisih perbandingan nilai *pretest-posttest* pada kelas eksperimen IVD SDN Kedurus III lebih besar dibandingkan kelas kontrol IVC SDN Kedurus I. Selisih nilai dari kedua kelas tersebut sebesar 8,37 dan kelas kontrol sebesar 3,66 dengan rincian kelas IVD Kedurus III yang memperoleh rata-rata nilai *pretest* sebesar 74,18 dan rata-rata nilai *posttest* 82,55. Sementara itu, kelas IVC Kedurus I memperoleh rata-rata nilai *pretest* sebesar 73,48 dan rata-rata nilai *posttest* sebesar 77,14.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh signifikan *pretest-posttest* eksperimen diperoleh hasil $t_{hitung} 4,572 > t_{tabel} 2,006647$ pada taraf signifikansi 5%. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima yaitu adanya pengaruh signifikan dari model pembelajaran kooperatif teknik *gallery walk* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV sekolah dasar negeri di kelurahan Kedurus Surabaya.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut.

1. Bagi guru
 - a) Guru dalam pembelajaran sebaiknya menggunakan model pembelajaran yang tepat agar siswa dapat mengembangkan ide berpikirnya

secara aktif dan imajinatif. Salah satu model yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran kooperatif teknik *gallery walk* yang membuat siswa aktif bergerak dan juga meningkatkan imajinasi siswa.

- b) Guru sebaiknya memahami perbedaan kemampuan siswa dalam menulis sehingga dapat melakukan pembimbingan dengan sesuai. Pembimbingan dapat dilakukan dengan latihan rutin menulis sehingga nilai siswa meningkat.

2. Bagi sekolah

Sebaiknya membekali guru untuk lebih menguasai pembelajaran inovatif, sehingga pembelajaran pada keterampilan menulis dapat berjalan dengan lebih baik.

3. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan untuk ditindaklanjuti dengan penelitian yang sejenis dan dapat dikembangkan dengan lebih variatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Francek, Mark. 2006. *Promoting Discussion In The Science Classroom Using Gallery Walk*. *Jurnal Of Collage Science Teaching, National Science Teachers Assosiation*, (Online), (www.nsta.org/publication/news/story.aspx?id=52391, diakses 5 Oktober 2017).
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Nursalim, dkk. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Unesa University Press.
- Sundayana, Rostina. 2016. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tan, Consorcia S. dan Alchantara. 2017. "Gallery Walk Technique in Teaching Selected Topics in English and Learners' Performance". *International Journal of Advanced Research (IJAR)*. Res. 5 (3). 1000-1002.
- Winarsunu, Tulus. 2015. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.